

INTENSITAS MODAL, RISIKO LITIGASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KONSERVATISME AKUNTANSI

Adelia Mega Jayanti, Soemaryono*

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

adeliamegajayanti@uwks.ac.id, soemaryono@uwks.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of the written research is to find out the effect of capital intensity, risk of lawsuits, and management ownership on accounting conservatism in chemical and basic manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. The written research sample consists of 96 annual reports and is based on quantitative data with sampling criteria using a research approach involving 32 basic and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2021. Written research covers basic chemical and industrial manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021. Descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicorrelation test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, F test, analysis of the coefficient of determination (R²), and hypothesis testing (t), namely analysis techniques in written research. These techniques are used in conjunction with IBM SPSS Statistics Version 21 software. Conservatism in accounting is a preventative approach to future corporate financial reporting. It takes a lot of fixed assets for a business to generate sales, and that requires capital. Inaccuracies in financial reporting that harm creditors and investors are considered a source of risk of lawsuits. The number of shares owned by the manager represents managerial ownership. Therefore, the results regarding capital intensity, risk of lawsuits, and managerial ownership of accounting conservatism have little effect.

Keywords : *Capital Intensity, Litigation Risk, Managerial Ownership, Accounting Conservatism.*

Pendahuluan

Kesehatan keuangan pada perusahaan, serta klien, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum, dirinci dalam laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) membagikan fleksibilitas pada manajer sebab organisasi yang berbeda memilih praktik akuntansi dengan tingkat konservatisme yang berbeda-beda. Penggunaan metode akuntansi oleh manajer untuk mencatat transaksi bisnis dipengaruhi oleh kompleksitas atau fleksibilitas administratif. Konservatisme yakni kesadaran akan ketidakpastian masa depan mengenai kualitas pelaporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan persiapan. Konservatisme akuntansi laporan keuangan hanya boleh ditafsirkan sebagai upaya preventif untuk menghilangkan potensi risiko. Konservatisme dalam akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: jumlah dari komite audit, kepemilikan publik serta manajerial, proporsi pada komisaris independen, arus kas, profitabilitas, investment opportunity set (IOS), pertumbuhan perusahaan, ukuran, rasio hutang, intensitas modal, kepemilikan keluarga tanpa CEO, kepemilikan keluarga pendiri, risiko dalam litigasi, keseriusan kesulitan pada keuangan perusahaan, manajemen laba pada perusahaan, biaya politik, dan pajak. Konservatisme akuntansi ialah suatu proses akuntansi yang secara akurat mengidentifikasi dan mencatat suatu peristiwa atau kejadian sehingga perusahaan tidak menghadapi kesulitan di kemudian hari. Pengertian konservatisme akuntansi ialah penyajian laporan keuangan suatu perusahaan sedemikian rupa sehingga manajer memerlukan informasi mengenai ketidakpastian laba rugi untuk mengantisipasi risiko bisnis di masa depan.

Intensitas modal, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial yakni aspek lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Intensitas modal memperlihatkan besarnya modal dibutuhkan menghasilkan suatu pendapatan. Intensitas modal yakni satu diantara asumsi biaya politik sebab semakin banyak sumber daya yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual produknya, sehingga semakin perusahaan tersebut. Perusahaan padat modal melaporkan secara hati-hati untuk menghindari biaya politik yang signifikan ketika perusahaan besar mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Risiko litigasi mengancam perusahaan sebab kesalahan pelaporan keuangan merugikan pihak tertentu seperti kreditor, investor, dan

regulator. Kepemilikan manajerial ialah manager yang mengembangkan bisnis, tidak menerima bonus dari investor jika memenuhi target laba. Dengan demikian, kepemilikan manajerial lebih besar daripada investor secara konservatisme akuntansi.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai intensitas modal, risiko litigasi, serta kepemilikan manajerial berpendapat ini adanya pengaruh atau tidak pada konservatisme akuntansi. intensitas modal adanya pengaruh yang menguntungkan pada konservatisme akuntansi, hasil penelitian tertulis sama dengan Helena dan Endang (2018) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016”. Berbeda dengan Zakaria dan Suyatmin (2021) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, dan kepemilikan Manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020” memperlihatkan antara tahun 2017 dan 2020, perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia adanya pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Metodenya ialah teknik deskriptif, yakni data dipelajari dengan cara menguraikan tujuan penelitian atau memberikan gambaran dengan menggunakan data sampel tanpa berusaha menarik ditarik simpulan yang luas. Dalam penelitian tertulis tidak dilaksanakan perbandingan hubungan antar variabel. Sebaliknya, laporan ini memberikan ringkasan luas mengenai faktor-faktor tersebut. Menurut Sugiyono (2017), variabel yang diperhitungkan antara variabel independen dan dependen. Unsur-unsur yang mendorong konservatisme akuntansi diperkirakan akan ditinjau dan diklarifikasi melalui studi deskriptif kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Penelitian tertulis mencakup perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ialah:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang sudah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang memiliki informasi lengkap mengenai variabel yang diteliti.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan terbagi dua kategori, yakni variabel terikat serta bebas, meninjau penelitian. Meninjau hal tersebut, kategori variabel pertama atau variabel independen terdiri dari intensitas modal, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial. Konservatisme akuntansi dependen diperhitungkan oleh variabel kelompok kedua.

Definisi Operasional Variabel

Secara khusus, penggunaan paparan masing-masing variabel oleh peneliti sebagai indikator variabel; Oleh sebab itu, indikator penelitiannya variabel independen pada penelitian tertulis ialah :

Intensitas Modal (X1) (Ni Putu dan Gede, 2021):

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Penjualan Perusahaan}}$$

Risiko Litigasi (X2) (Sinambela & Almilia, 2018):

$$\text{Risiko Litigasi} = \frac{\text{Aset} - \text{Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Kepemilikan Manajerial

Dalam mengukur kepemilikan manajerial, penelitian tertulis menggunakan ukuran-ukuran berikut yang konsisten dengan penelitian (Sinambela dan Almilia, 2018):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian tertulis ialah Konservatisme Akuntansi Enni Savitri (2016) yakni

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan:

- CONACC : Konservatisme Pendapatan meninjau Ketentuan Agregat.
NIO : Pendapatan operasional Tahunan.
DEP : Beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.
CFO : Arus kas bersih dari operasi tahun ini.
TA : Nilai Buku Neraca.

Jenis dan Sumber Data

Melalui perantara, data penelitian dikumpulkan tidak langsung. Informasi kuantitatif yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia disebut sebagai data sekunder. Laporan tahunan sektor Industri Dasar dan Kimia dari tahun 2019 hingga 2021 digunakan dalam penelitian tertulis.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian tertulis metodologi pengumpulan data diambil dari laporan tahunan 2019-2021 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia disitus <https://www.sahamok.net>. Dalam bentuk data pelaporan keuangan, sumber-sumber ini menawarkan informasi kuantitatif. Pengaruh intensitas modal, risiko litigasi, serta kepemilikan manajemen terhadap konservatisme akuntansi kemudian diselidiki setiap tahun pada perusahaan manufaktur beroperasi di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama itu. Meninjau hasil kajian dokumen pelaporan, akumulasi setiap faktor, baik konservatif maupun tidak, akan mempengaruhi tahun 2019 hingga 2021.

Teknik Analisis

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) digunakan untuk penyajian dan analisis seluruh data penelitian. Tujuan penelitian tertulis ialah menguji dari kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi, risiko litigasi, dan intensitas modal untuk memastikan apakah satu diantara faktor independen adanya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan hal itu, pendekatan regresi linier digunakan.

Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji F, analisis koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis (uji t).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Meninjau hasil uji deskriptif memperlihatkan bahwa terdapat total (n) 96 untuk setiap variabel yang diselidiki. Sebaran data yang diperoleh peneliti dijelaskan yakni.

1. Data perubahan intensitas modal (X3) diperoleh dengan membagi saldo sebelum penyusutan dan perputaran perusahaan. Hasil dari analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimum variabel intensitas modal (X1) pada PT Alakasa Industrindo ialah sejumlah 0.1438980. Artinya siklus intensitas modal perusahaan mempunyai efisiensi yang rendah sejumlah 0.1438980. Meninjau hasil analisis deskriptif, PT. Eterindo Wahana Tama Tbk memperoleh nilai maksimal variabel intensitas modal sejumlah 2258.6449160. Meninjau hasil penelitian statistik deskriptif, intensitas modal tipikal ialah 28.340941285. Hal itu memperlihatkan, secara umum, perusahaan sampel dicirikan sebagai perusahaan yang menghasilkan lebih sedikit uang dari asetnya. Nilai standar deviasi memperlihatkan data variabel intensitas modal mempunyai sebaran sejumlah 231.8309427925. Memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai maksimum dan minimum, standar deviasi yang lebih besar dari mean memperlihatkan intensitas modal perusahaan sampel agak beragam.
2. Analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimum variabel risiko litigasi (X2) yang ditentukan oleh PT Eterindo Wahana Tama Tbk ialah sejumlah -0.8117890. Artinya risiko litigasi paling rendah diantara semua perusahaan ialah -0.8117890. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan variabel risiko litigasi tertinggi yang diidentifikasi oleh PT. Berlina Tbk ialah sejumlah 0.7076773. Artinya nilai maksimum risiko litigasi seluruh perusahaan sampel ialah sejumlah 0.7076773. Hasil analisis statistik deskriptif memperlihatkan mean risiko litigasi sejumlah 0.141266421 dan standar deviasi distribusi risiko litigasi untuk data variabel sebesar 0.2919951885.
3. Analisis statistik deskriptif memperlihatkan nilai minimum variabel kepemilikan manajerial (X3) ditentukan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk ialah sejumlah 0.0000005. Artinya semakin rendah kepemilikan manajerial sehingga semakin besar permasalahan yang dihadapi PT Waskita Beton Precast Tbk. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk mempunyai variabel kepemilikan manajerial tertinggi sejumlah 0.9830676. Artinya variabel kepemilikan manajerial tertinggi diantara seluruh perusahaan sampel ialah sejumlah 0.9830676. Analisis statistik deskriptif memperlihatkan mean kepemilikan manajerial sejumlah 0.313565237 dan standar deviasi yang memperlihatkan varians data variabel kepemilikan manajerial sejumlah 0.3320697415.
4. Dengan menggunakan variabel konservatisme (Y), Ditemukan ukuran kumulatif yang diambil dari data memberikan nilai terendah sejumlah -0.8051903 dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Artinya perusahaan tersebut sangat konservatif. Nilai maksimum yang terdapat pada PT Alakasa Industrindo Tbk sejumlah 0.3459960 yang diartikan perusahaan ini mempunyai pemeliharaan yang rendah. Laporan keuangan perusahaan sampel pada umumnya memperlihatkan tingkat konservatisme ataupun kehati-hatian cukup tinggi, sesuai dengan nilai mean konservatisme sejumlah -0,342898107. Angka standar deviasi sejumlah 0,2289036854, lebih tinggi dari mean, sebaliknya memperlihatkan kesenjangan signifikan antar nilai maksimum serta minimum.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas
Hasil dari uji normalitas P-plot yang membandingkan kepemilikan manajerial, risiko tuntutan hukum, serta intensitas modal terhadap model regresi linier konservatisme akuntansi memperlihatkan nilai yang mendekati garis diagonal, memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial, risiko tuntutan hukum, dan intensitas modal. perbedaan. Hal itu memperlihatkan data penelitian terdistribusi secara teratur dan asumsi kenormalan benar. Jika Asymp. Sig. sama dengan 0.503 > 0.005 dapat menyimpulkan residualnya normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai 0.826 yang artinya berdistribusi normal.
2. Hasil Uji Multikolinieritas
Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan toleransi sejumlah 0.907 dan nilai VIF sejumlah 1.102, diartikan tidak terjadinya multikolinieritas di kedua kasus itu.
3. Hasil Uji Autokorelasi
Meninjau hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson pada model regresi antar intensitas modal, risiko litigasi, serta kepemilikan manajerial pada konservatisme akuntansi diperoleh skor Durbin-Watson sejumlah 0,940; skor ini antara -2 dan 2, yang diartikan berada di antara keduanya. Hasilnya,

data yang digunakan dalam penyelidikan ini dapat dikatakan tidak memperlihatkan tanda-tanda autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas grafis scatterplot, Titik-titik tersebut tersebar dengan cara acak dan tersebar di atas serta di bawah sumbu y level 0, sesuai dengan hasil uji grafis heteroskedastisitas varians. Mengingat tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, hal itu memperlihatkan validitas model. Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, Tidak adanya korelasi cukup signifikan antar variabel independen manapun beserta nilai uji absolut yang disarankan oleh Sig, meninjau hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Model tidak memperlihatkan heteroskedastisitas jika nilainya $> 0,05$.

Hasil Analisis Model

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dalam menganalisis data. Guna menentukan bagaimana kepemilikan manajemen, risiko litigasi, serta intensitas modal mempengaruhi konservatisme akuntansi.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$
$$Y = -0.351 - 5.69 - 0.201 + 0.118 + e$$

Keterangan :

a = konstan faktor tidak konstan. Dalam hal itu nilainya -0.351. Jumlah ini konstan. Tanpa variabel independen (Intensitas modal, risiko litigasi, kepemilikan manajerial), nilai konservatisme akuntansi (Y) sejumlah 0.351.

b1 = jumlah koefisien regresi. Nilainya -5.69. Angka tersebut diartikan nilai konservatisme akuntansi (Y) mengalami penurunan sejumlah 5.69 setiap peningkatan nilai intensitas modal (X1). Nilai negatif untuk b1 diartikan pengurangan.

b2 = Jumlah koefisien regresi. Nilainya -0.201. Angka tersebut mempunyai arti setiap kenaikan nilai risiko litigasi (X2), sehingga nilai konservatisme akuntansi (Y) mengalami penurunan sejumlah 0.201. Catatan: Nilai negatif untuk b2 diartikan pengurangan.

b3 = Jumlah koefisien regresi. Nilainya ialah 0.118. Angka tersebut diartikan nilai konservatisme akuntansi (Y) meningkat sejumlah 0.118 setiap kenaikan kepemilikan manajerial (X3). Catatan: Nilai b3 yang positif diartikan terjadi peningkatan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Meninjau hasil analisis regresi berganda didapat nilai koefisien determinasi (R²) sejumlah 0.068 yang menunjukkan variabel bebas X1 (intensitas modal), X2 (risiko litigasi), X3 (kepemilikan manajerial) terhadap variabel terikat Y (konservatisme akuntansi) dipengaruhi sejumlah 6.8%, namun sisanya sejumlah 93.2% terpengaruh oleh variabel yang lain

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji H1 (Intensitas Modal)

Diketahui nilai sig sejumlah $0.955 > 0.05$ serta nilai t-hitung sejumlah $0.056 < t\text{-tabel } -1.661$, intensitas modal tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi. (H1 ditolak)

Uji H2 (Risiko Litigasi)

Signya dapat sejumlah $0.018 < 0.05 > t\text{ tabel } -1.661$ sehingga risiko litigasi adanya pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. (H2 Diterima)

Uji H3 (Kepemilikan Manajerial)

Diketahui nilai sig sejumlah $0.108 > 0.05$ serta nilai thitung sejumlah $1.625 < t\text{ tabel } 1.661$ sehingga tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial pada konservatisme akuntansi. (H3 ditolak)

Pembahasan

Pengaruh Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi

Meninjau hasil dari uji t yang dilaksanakan terhadap variabel intensitas modal diperoleh nilai t hitung $-0.056 < 0.955 > 0.05$ sehingga **menolak H1** yang Akibatnya, intensitas modal tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi. Intensitas suatu modal perusahaan mengungkapkan berapa banyak modal yang dimilikinya dalam hal asetnya. Sebab perusahaan mengklaim keuntungan besar untuk mendapatkan kepercayaan investor, laporan keuangan yang disajikan biasanya optimis dan akuntansi kurang konservatif. Hasil tersebut selaras dengan hasil Kadek Ayu (2021) menyatakan intensitas modal tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi.

Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Meninjau hasil dari uji t yang dilaksanakan, variabel risiko litigasi diperoleh t hitung $> t$ tabel sejumlah $-2.408 > -1.661$ dalam jumlah nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ sehingga **H2 diterima**. Kemungkinan litigasi kemudian adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi. Menurut penelitian tertulis, peningkatan risiko litigasi adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi. Hal itu memperlihatkan ketika kemungkinan tuntutan hukum dalam suatu perusahaan tinggi, konservatisme akuntansi yang kuat dapat digunakan untuk mendorong manajemen mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan kemungkinan litigasi sebagai faktor eksternal. Risiko litigasi ialah risiko penyelesaian sengketa hukum yang dapat menimbulkan biaya yang besar. Kelebihan keuntungan dapat meningkatkan risiko litigasi, dan manajemen akan menghindari kerugian dalam litigasi secara wajar. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh Ni Putu dan Gede (2021) yang menemukan risiko litigasi berdampak terhadap konservatisme akuntansi serupa dengan yang dilaksanakan Evi dan Niswah (2022).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi

H1 terbantahkan meninjau hasil dari uji t yang dilaksanakan pada variabel kepemilikan manajerial, dimana nilai t hitung sejumlah $1,625 > 0,108 > 0,05$. Dengan kata lain kepemilikan manajerial tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi. Bisnis dengan persentase kepemilikan manajerial yang tinggi harus lebih berhati-hati ketika mengungkapkan pendapatan dan pengeluaran mereka. Sebab manajemen pendapatan semakin kuat dan semakin sedikit akuntansi konservatif yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepemilikan properti. Penelitian Zakaria dan Suyatmin sebelumnya, yang menemukan kepemilikan manajerial adanya pengaruh kecil pada konservatisme akuntansi, mendukung hasil mereka.

Kesimpulan

Objek penelitian tertulis ialah 32 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 yang menganalisis intensitas modal, risiko tuntutan hukum, serta kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Menelaah hasil analisis dan pembahasan kajian tertulis guna mendapatkan kesimpulan-kesimpulan tertentu khususnya.

1. Hasil uji t hipotesis terhadap variabel intensitas modal memberikan t hitung $< t > 0.05$ sehingga **H1 ditolak** Hal itu menyiratkan intensitas modal tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi.
2. Hasil uji hipotesis t dengan menguji nilai signifikansi variabel risiko litigasi t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $t < 0.05$ sehingga **H2 diterima**. Kemungkinan litigasi kemudian adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi.
3. Hasil uji hipotesis t dengan menggunakan variabel kepemilikan manajerial memberikan nilai t hitung $< t > 0.05$ sehingga **H3 ditolak**. Dengan kata lain kepemilikan manajerial tidak adanya pengaruh pada konservatisme akuntansi.
4. Hasil uji F dengan nilai signifikansi > 0.05 dan F hitung $< F$ tabel. Akibatnya, konservatisme akuntansi tidak simultan dipengaruhi oleh intensitas modal, risiko tuntutan hukum, dan kepemilikan manajerial.

Saran

Hal itu meninjau analisis dan penelitian yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran berikut kepada pembaca:

1. Penelitian di masa depan diharapkan dapat memperluas penelitian tertulis dengan memanfaatkan variabel-variabel penelitian yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya bermaksud untuk menggunakan sampel dari usaha selain yang aktif dalam industri manufaktur dasar dan kimia.
3. Melanjutkan penelitian yang mengukur konservatisme akuntansi dengan menggunakan berbagai teknik. Ukuran arus kas kumulatif asimetris atau pendapatan tersembunyi.

Daftar Pustaka

- Atmojo, Zakaria Tri., dan Adi, Suyatmin Waskita. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi*. Proceeding Seminar Nasional, Desember 2021.
- Furwati, Cindi., Abbas, Dirvi Surya., Hamdani., dan Yahawi, Seleman Hardi. 2022. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen, Vol. 1, No. 4, Desember.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hotimah, Helena Hara Husnul., dan Retnani, Endang Dwi. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal ilmu dan riset Akuntansi, Vol. 7, No.10, Oktober.
- Maulana, Dedy Arya. 2017. *Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan*. STIE Perbanas, Surabaya.
- Murti, Ni Putu Dian Kristana., dan Yuniarta, Gede Adi. 2021. *Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Intensitas Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol.12, No. 02 2021, November.
- Putri, Anike Geovani. 2017. *Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)*. JOM Fekon, Vol. 4, No. 1 Februari
- Putri, Suci Kurnia., Wiralestari., dan Hernando, Riski. 2021. *Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi*. Wahana Riset Akuntansi, Vol. 9, No.1, April.
- Rahmi, Elvi dan Baroroh, Niswah. 2022. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderating*. Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.6, No 1, Januari.
- Ratnadi, Ni Made Dwi. 2016. *Konservatisme Akuntansi Teori dan Model Pengukura*. Swasta Nulus Denpasar.
- Sartika, Ayu. 2020. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Growth Opportunities, Debt Covenant, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth dan Almilia, Luciana Spica. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.21, No.2, Oktober.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, CV. Sari, Kadek Ayu Permaidya. 2021. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Hita Akuntansi dan Keuangan, Oktober.